



**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI GUGUS 1  
KECAMATAN KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Angelinal Khoiriah**

**NIM 210210205017**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JEMBER  
2025**



**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI GUGUS 1  
KECAMATAN KALIWATES JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana,  
pada program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini.*

**SKRIPSI**

Oleh:

**Angelinal Khoiriah**

**NIM 210210205017**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JEMBER  
2025**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT. Sholawat serta salam juga tidak lupa dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Segala rasa syukur tercurahkan atas terselesaikannya karya tulis ilmiah ini dengan baik. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta Sarumi, S.Pd dan Bapak Mizan yang sudah memperjuangkan saya hingga menyelesaikan studinya sampai sarjana. Dengan rasa cintanya, kesabarannya, doa dan motivasi yang diberikan kepada saya.
2. Kepada cinta pertama dan terakhir saya, Rudianto terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam skripsi ini baik tenaga, waktu kepada saya.
3. Almarhum Mbah Kung Matsari. Meskipun Mbah Kung tidak dapat melihat saya menyelesaikan skripsi ini, namun saya percaya bahwa Mbah Kung tetap bangga dengan saya. Dan juga kepada Mbah Uti Nipa yang sudah mendoakan dan mendukung saya.
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

## MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Sungguh kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya

(Surat At-Tin ayat 4)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qur'an Kemenag.2022 <https://quran.kemenag.go.id/quran:Jakarta>

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelinal Khoiriah

Nim : 210210205017

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 April 2025

Yang menyatakan

Angelinal Khoiriah

NIM. 210210205017

## PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember” telah disetujui oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 April 2025

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. (.... ....)

NIP : 197705022005012001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Yuniarta Syarifatul Umami, S.Pd., M.Pd. (..... ....)

NIP : 199406172022032016

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 198712112015042001

2. Penguji Anggota

Nama : Aisyah Nur Atika, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 199404192019032014

## **ABSTRACT**

*This research was conducted in Cluster 1, Kaliwates District, Jember. The background of this research is that in Cluster 1 there are 10 institutions including TK Roziana, TK Pertiwi Jember Regency, TK Alethea, KB Alethea, TK Al Hidayah 1, TK Al Hidayah 2, TK Ar Rasyid, Aster 108, Aster 121, Aster 77. Many of these teachers have received teacher certification. However, with the achievement of this teacher certification, there are still problems in teacher pedagogical competence, especially in learning planning and the learning process. The purpose of this study is to determine the description of teacher pedagogical competence in Cluster 1, Kaliwates District, Jember. The data collection method in this study used a questionnaire. The subjects of the study were 46 teachers. Data analysis was carried out using percentages for each indicator of teacher pedagogical competence. The results of the study showed that all teachers had 100% recorded and used information about student characteristics to help the learning process, however, for other pedagogical competence indicators 7.0% teachers had implemented them, but 2.3% teachers still very much never carried out these indicators. The aspect that was not optimal was the aspect of utilizing student assessments.*

**Keywords: Teacher Pedagogical Competence**

## **RINGKASAN**

**Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.** Angelinal Khoiriah; 210210205017; 39 Halaman; Program Studi S1 PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik guna memberikan kualitas pendidikan dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Salah satu kompetensi pedagogik ialah pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan dalam merancang pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, melakukan penilaian kepada peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di lingkup Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember, pada tanggal 12 Agustus 2024, peneliti menemukan gambaran awal kompetensi pedagogik guru. Kemudian dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ketua gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember bahwasanya di dalam Gugus 1 tersebut terdapat 10 lembaga diantaranya TK Roziana, TK Pertiwi Kabupaten Jember, TK Alethea, KB Alethea, TK Al Hidayah 1, TK Al Hidayah 2, TK Ar Rasyid, Aster 108, Aster 121, Aster 77. Guru tersebut sudah banyak yang mendapatkan sertifikasi pendidik. Namun dengan diraihnya sertifikasi pendidik ini, masih terdapat permasalahan dalam kompetensi pedagogik guru terutama dalam perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember?” Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei. Subjek penelitian ini adalah 46 guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember. Menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan presentase yang bertujuan

untuk mengetahui total dari keseluruhan responden terkait dengan kemampuan kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.

Berdasarkan hasil analisis data 100% guru sudah mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran akan tetapi, untuk indikator-indikator kompetensi pedagogik yang lain 7,0% guru sudah melaksanakan, akan tetapi 2,3% guru masih sangat tidak pernah melakukan indikator-indikator tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat kelemahan yaitu pada proses pengambilan data peneliti tidak menjamin bahwa guru menjawab sesuai dengan kenyataan atau tidak. Dari hasil survei menunjukkan bahwa pada indikator membuat perencanaan pembelajaran yaitu pada aspek mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif, menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar sebagian guru juga melakukan hal-hal tersebut yaitu dari 43 guru hanya 28 (25,6%) yang menyatakan sangat sering, sedangkan kenyataan di lapangan sebagian guru masih belum menerapkan hal-hal tersebut dan dengan kelemahan tersebut perlu melakukan penelitian yang lebih akurat lagi. Dari setiap aspek yang lebih tinggi hasil perhitungan yaitu dari aspek mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran yang mana semua guru sudah melakukan hal tersebut. Kemudian, dari setiap aspek yang mendapatkan skor terendah yaitu pada aspek memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan.

Saran yang diajukan peneliti bagi guru hendaknya guru dapat melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan rutin, sehingga nantinya dapat mengetahui perkembangan anak secara jelas, serta dapat menjadikan sebuah evaluasi untuk memperbaiki dari setiap permasalahan yang ada pada peserta didik maupun dalam proses pembelajarannya.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi yang berjudul “Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember” dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember,
2. Dr. Mohammad Na'im, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
3. Dr. Muhammad Irfan Hilmi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
4. Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan Dosen Pembimbing Utama,
5. Yuniarta Syarifatul Umami, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota,
6. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama,
7. Aisyah Nur Atika, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota,
8. Seluruh dosen PG PAUD FKIP Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
9. Sulistiyowati, S.Pd., selaku ketua gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember yang telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian,
10. Seluruh guru anggota Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya selama proses penelitian berlangsung,
11. Orang tua saya, Ibu Sarumi, S.Pd., yang selalu mengusahakan dan sabar dalam mendidik saya agar tidak mudah menyerah dan terima kasih sudah menjadi ibu

sekaligus sosok ayah untuk kehidupan penulis dan memanjatkan doa yang tidak pernah berhenti untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini,

12. Kepada Bapak saya Mizan yang telah mendukung saya dengan sepenuh hati,
13. Kepada seseorang yang juga berperan penting dalam hidup saya Rudianto yang telah mengorbankan tenaga dan waktunya demi kepentingan saya,
14. Kakak saya, M. Hofil terima kasih telah memberikan semangat, dukungan serta doa untuk selalu menemani langkah ini,
15. Mbah Kung Matsari dan Mbah Uti Nipa. Saya yakin Mbah bangga kepada saya,
16. Sahabat saya, Siti Fahria, Siti Afifah Basri, Nadira Aprilia, Rohmatun Nikma, Salma Nur Latifah, Hilwa Nur Azizah, yang selalu menyemangati dan berjuang bersama selama perkuliahan hingga selesai,
17. Saudara saya Siti Maulida Hasana dan Wardatun Naziroh yang saat ini sama-sama berjuang demi membahagiakan orang tua, saya yakin kita pasti bisa menggapai semuanya,
18. Semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jember, 15 April 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB.1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Guru.....	3
1.4.3 Bagi Peneliti Lain .....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN TEORI</b> .....	4
<b>2.1 Kompetensi Pedagogik</b> .....	4
2.1.1 Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	4
2.1.2 Indikator Kompetensi Pedagogik .....	4

2.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru .....	8
2.1.4 Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru.....	10
<b>2.2 Penelitian Relevan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB.3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>13</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>13</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	13
3.2.2 Waktu Penelitian.....	14
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>14</b>
3.3.1 Populasi.....	14
3.3.2 Sampel .....	15
<b>3.4 Definisi Operasional.....</b>	<b>15</b>
3.4.1 Kompetensi Pedagogik Guru .....	15
3.4.2 Langkah Langkah Penelitian.....	15
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>18</b>
<b>3.6 Validitas dan Reliabilitas Penelitian .....</b>	<b>18</b>
3.6.1 Uji Validitas .....	18
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	21
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB.4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
<b>4.1 Gambaran Gugus .....</b>	<b>25</b>
<b>4.2 Proses Pengambilan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>4.3 Hasil Pengambilan Data.....</b>	<b>27</b>
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>35</b>

<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>35</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>35</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Matriks Penelitian.....	40
Lampiran B. Pedoman Penelitian.....	42
Lampiran C. Lembar Hasil Penelitan.....	50
Lampiran D. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	57
Lampiran E. Surat Izin Pengambilan Data.....	63
Lampiran F. Biodata Penelitian.....	66

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi .....	14
Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Validasi Intrumen Penelitian .....	19
Tabel 3. 3 Hasil validitas Intrumen Penelitian .....	19
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Butir .....	20
Tabel 3. 5 Hasil Reliabilitas .....	22
Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik.....	23
Tabel 3. 7 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase .....	24
Tabel 4. 1 Pengurus Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian .....	18
Gambar 4. 1 Proses Penelitian .....	26
Gambar 4. 2 Hasil Presentase Memahami Karakteristik Peserta didik.....	27
Gambar 4. 3 Hasil Presentase memiliki kemampuan dalam menguasai kurikulum ..	28
Gambar 4. 4 Hasil Presentase kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran .....	29
Gambar 4. 5 Hasil Presentase mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.....	29
Gambar 4. 6 Hasil Presentase mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik .....	30
Gambar 4. 7 Hasil Presentase melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik .....	31

## **BAB.1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik guna memberikan kualitas pendidikan dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik (Nurtiani & Fajriah, 2022). Salah satu kompetensi pedagogik ialah pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan dalam merancang pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, melakukan penilaian kepada peserta didik (Yunimar, 2019). Memahami peserta didik perlu dilakukan guru untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Di mana guru akan membangun sikap positif dalam belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu, berlatih untuk mandiri, serta menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang kegiatan, membangun komunikasi, dan dapat memahami karakteristik peserta didik. Makna dari kompetensi pedagogik sendiri yaitu suatu kemampuan guru dalam membimbing peserta didik guna mewujudkan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berkaitan dengan itu, sertifikasi guru berperan penting pada dunia pendidikan. Dengan diraihnya sertifikasi, guru sudah dikatakan profesional diharapkan dapat menguasai kompetensi pedagogik yang sesuai dengan peraturan pendidikan yang menuntut guru-guru memiliki kualitas yang tinggi untuk mengembangkan potensi peserta didik (Mulyana dalam Lince, 2016). Melalui pemahaman terhadap kompetensi pedagogik dan keterampilan pengajaran, program sertifikasi memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan pengajaran yang lebih efektif dan inovatif di kelas. Diharapkan, guru bisa menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, guru juga akan mudah dalam memahami karakteristik peserta didik. (Nelilawati dalam Wulandari & Hendriani, 2021)

menyatakan bahwasanya kompetensi pedagogik ialah suatu keterampilan yang penting dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran bagi anak. Hal ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran dan menumbuhkan pemahaman terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di lingkup Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember, pada tanggal 12 Agustus 2024, peneliti menemukan gambaran awal kompetensi pedagogik guru. Kemudian dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ketua gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember bahwasanya di dalam Gugus 1 tersebut terdapat 10 lembaga diantaranya TK Roziana, TK Pertiwi Kabupaten Jember, TK Alethea, KB Alethea, TK Al Hidayah 1, TK Al Hidayah 2, TK Ar Rasyid, Aster 108, Aster 121, Aster 77. Guru tersebut sudah banyak yang mendapatkan sertifikasi pendidik. Namun dengan diraihnya sertifikasi pendidik ini, masih terdapat permasalahan dalam kompetensi pedagogik guru terutama dalam perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut belum sesuai dengan teori (Fitri, 2017) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya perencanaan maka guru dapat menyusun materi kegiatan pelajaran, merencanakan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi pada hari itu, mampu menyusun metode serta mampu menggunakan pendekatan pengajaran yang tepat. Kegiatan pembelajaran di TK pada umumnya dibuat agar anak tertarik salah satunya yaitu dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik. Selain itu, beberapa guru belum melakukan evaluasi yang sesuai dengan peraturan. Yang mana guru pada saat melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak dilakukan setiap hari melainkan hanya di waktu tertentu saja. Penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar peserta didik penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak yang sudah tercapai.

Berdasarkan temuan awal di lapangan, peneliti bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember. Sejalan dengan itu maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang sudah dijelaskan maka rumusan permasalahannya yaitu "Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember? "

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.

### **1.4.2 Bagi Guru**

Dari penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi dalam memperkuat kompetensi pedagogik guru.

### **1.4.3 Bagi Peneliti Lain**

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dan menambah pengetahuan bagi peneliti lain dan juga dapat menjadikan sebagai referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis

## **BAB 2. TINJAUAN TEORI**

### **2.1 Kompetensi Pedagogik**

#### **2.1.1 Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Menurut (Zyuro & Komalasari, 2020) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu melalui pemahaman terhadap peserta didik, merencanakan pembelajaran, melakukan proses belajar hingga dapat mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi pedagogik ialah suatu komponen utama yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran, karena kompetensi pedagogik berkaitan dengan peran guru sebagai perencanaan pembelajaran. Guru harus memiliki sebuah kompetensi terutama kompetensi pedagogik agar tujuan dalam pendidikan tersebut dapat tercapai (Budyawati et al., 2021). Guru dituntut untuk memiliki kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang menarik serta mampu memahami anak dengan baik. Selain itu, kompetensi pedagogik terdapat hubungan antara penguasaan guru terhadap proses pembelajaran, kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar serta keterampilan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam mengelola pembelajaran.

#### **2.1.2 Indikator Kompetensi Pedagogik**

(Zultiar & Siwiyanti, 2016) menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam kompetensi pedagogik guru di antaranya guru dapat memahami karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, mengevaluasi dan menilai hasil belajar siswa, pengembangan peserta didik untuk melaksanakan berbagai potensi yang dimilikinya.

Selain itu, (Yunimar, 2019) juga berpendapat bahwasanya indikator dalam kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan lebih mendalam lagi terkait dengan indikator-indikator kompetensi pedagogik guru diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Memahami karakteristik peserta didik

Guru mampu memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. (Bukit & Tarigan, 2022) berpendapat bahwasanya kompetensi pedagogik adalah upaya memahami peserta didik dan dapat memberikan sebuah pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa memahami peserta didik. Yang dimaksud dalam memahami peserta didik adalah guru mampu memahami mulai dari tingkat kecerdasan anak, kreativitas anak, kondisi fisik anak. Selain itu, ada dua hal yang perlu dipahami guru dari anak didiknya diantaranya kecakapan dan kepribadian. Dengan ini, kecakapan adalah suatu kecerdasan yang dimiliki oleh anak, misalnya anak satu dengan yang lainnya memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat menerima materi dari guru ada yang lambat. Guru dikatakan berhasil apabila mampu memahami karakteristik peserta didik dan mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik, sehingga seorang guru mengetahui bagaimana menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut, serta mampu memperlakukan peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangannya.

b. Memiliki kemampuan dalam menguasai kurikulum

Kompetensi pedagogik yang meliputi penyusunan perangkat kurikulum memiliki makna yaitu guru dapat merancang atau menyusun kurikulum seperti silabus, Prosem, RPM, dan RPPH. Hal ini dikarenakan kurikulum bukan hanya

dokumen yang berisi rencana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Akan tetapi, juga mencakup sebuah konsep yang akan dikenalkan untuk memperluas pengalaman. Achruh dalam (Millati & Hestaliana R, 2021) menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam menguasai kurikulum yang bertujuan untuk memberikan sebuah pembelajaran yang efektif. Selain itu, kompetensi pedagogik harus bisa menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan dapat mengumpulkan sebuah informasi yang terkait dengan tema dan subtema. Hal ini, guru harus merancang pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema tertentu. Sehingga guru mencari informasi atau bacaan yang terkini terkait tema dan subtema sebagai bahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan kurikulum ini merujuk pada keterampilan guru dalam mengembangkan atau menyesuaikan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan tujuan pendidikan.

c. Kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran dalam kelas, guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Novalita dalam (Widyanto & Wahyuni, 2020) mengemukakan perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah direncanakan. Proses perencanaan pembelajaran, guru harus mengetahui hal apa saja yang perlu disiapkan diantaranya, mampu membuat perencanaan terkait dengan pengorganisasian dari bahan pembelajaran contohnya seperti mampu memahami dan menjabarkan setiap materi yang ada pada kurikulum, mampu memilah dan memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, mampu membuat rancangan pengelolaan pembelajaran, contohnya seperti merumuskan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai, kompetensi yang akan dicapai, memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat, menentukan tahapan dan langkah dalam pembelajaran, membuat cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar anak, serta menunjukkan dan membuat bentuk pertanyaan yang akan ditanyakan pada anak.

d. Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

Guru yang memiliki keterampilan dalam membangun proses pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik, dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik dengan melakukan pendekatan yang bersifat mendidik adalah sebuah kemampuan kompetensi pedagogik. Hal ini didukung oleh (Crisnawati et al., 2022) bahwa seorang guru tanpa kompetensi pedagogik hanyalah melaksanakan pembelajaran tanpa adanya pergerakan. Keadaan tersebut menunjukkan guru tidak mampu menerapkan kemampuan dan keterampilannya dalam kegiatan mengajar seperti pada saat memulai atau membuka pembelajaran, menjelaskan materi pada anak, bertanya pada anak, memberikan penjelasan dan penguatan materi pada anak, serta kemampuan dalam menutup pelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang interaktif dan mendidik, di mana siswa diberdayakan untuk aktif dalam proses belajar dan berdialog dengan guru dan teman sebaya.

e. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik

Pengembangan peserta didik merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh guru, hal ini merujuk pada peran guru dalam mendukung dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, baik secara akademik maupun non-akademik untuk membantu peserta didik mencapai potensi yang dimilikinya. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru, oleh karena itu guru mampu memberikan fasilitas terhadap peserta didik (Nurhamidah, 2018). Dalam hal ini guru perlu memperhatikan peserta didiknya secara individual, karena antara peserta didik satu dan yang lainnya terdapat karakteristik yang mendasar. Guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, menyenangkan, dan mampu memahami karakteristik peserta didiknya.

f. Melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan untuk menentukan nilai keberhasilan peserta didik. Penilaian dan evaluasi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana anak berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, apakah hasilnya memuaskan atau tidak memuaskan. Selain itu, guru perlu melakukan sebuah reflektif. Reflektif sendiri merupakan suatu tindakan untuk memberikan umpan balik kepada anak terkait dengan materi dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tindakan reflektif dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, mengetahui kemampuan anak, mengevaluasi kinerja guru, menganalisis kesulitan belajar siswa, dan memperbaiki proses pembelajaran. Dengan adanya tindakan reflektif, guru akan mengetahui kekurangan dalam pembelajaran dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Zulfa, 2017).

Dari uraian di atas tentang indikator kompetensi pedagogik dapat disimpulkan bahwasanya guru memiliki beberapa kemampuan diantaranya guru dapat memahami peserta didik, memiliki kemampuan dalam menguasai kurikulum, kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran, mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mampu mengembangkan peserta didik untuk meningkatkan bakat dan minat yang dimilikinya, melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik.

### 2.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, menurut (Nurmayuli, 2020) di antaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor-faktor tersebut meliputi latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru.

#### a. Latar belakang pendidikan guru

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan SDM yang berkualitas. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai tentunya akan berpengaruh terhadap potensi peserta didik. Tingkat kompetensi seorang guru tidak terlepas dari latar belakang pendidikan yang dimiliki. Latar belakang pendidikan merupakan tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang. Semakin tinggi pendidikan seorang guru maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan. Hal ini, guru SD/MI, atau yang sederajat harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan PAUD, SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi ( Aliyyah, 2018).

#### b. Pengalaman mengajar

Selain pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar guru juga menentukan kualitas guru dalam mengajar. Semakin banyak pengalaman mengajar guru, maka semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki. Jadi, apabila tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar guru semakin meningkat, maka seharusnya ada peningkatan pula dalam profesionalisme guru (Alamsyah et al., 2020).

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor luar yang mempengaruhi upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar antara lain:

#### a) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana prasarana adalah alat guru untuk mengembangkan kemampuan atau kompetensi yang ada di dirinya, sehingga guru memiliki berbagai macam inovasi baru serta dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk mengembangkan pembelajaran ataupun karirnya dalam pendidikan. Oleh karena itu, jika sarana dan prasarana pendidikan tidak terpenuhi akan berdampak kepada kompetensi

guru. Dengan demikian, guru perlu mengembangkan kemampuannya guna memberikan pembelajaran serta pendidikan yang berkualitas kepada peserta didiknya. Penggunaan fasilitas pendidikan harus dioptimalkan secara baik dan sesuai dengan tujuan agar bisa dimanfaatkan dalam jangka panjang oleh guru dalam penggunaan fasilitas pendidikan, hal ini bertujuan untuk mendukung proses pengajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

#### b) Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi kepala sekolah ialah kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru atau staff sekolah untuk memperbaiki kekurangan pada guru dan mengembangkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. (Anggraeni, 2020) berpendapat bahwa supervisi kepala sekolah memiliki hubungan terhadap kompetensi pedagogik guru. Supervisi akan benar-benar berhasil apabila pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah melalui perencanaan dan evaluasi yang baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

#### 2.1.4 Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru menurut (Syafiq et al., 2022) terdapat upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, upaya tersebut bisa dilakukan sebagai berikut:

##### a. Seminar

Guru terlibat langsung dalam pelaksanaan aktivitas seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Lewat aktivitas ini memberikan kesempatan kepada guru untuk berhubungan secara langsung dengan profesinya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran dan pemahamannya terhadap karakteristik peserta didik.

### *b. Workshop*

*Workshop* dapat dilakukan untuk menciptakan suatu hal yang bermanfaat untuk pendidikan, kenaikan pemahaman guru tentang kompetensi yang harus dimiliki. *Workshop* dapat dicoba misalnya pada saat menyusun, analisis kurikulum, pengembangan silabus, penyusunan RPP, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat menambah pemahaman guru dalam menciptakan pembelajaran dan dapat menguasai kurikulum secara mendalam.

## **2.2 Penelitian Relevan**

Penelitian relevan pertama yang dilakukan oleh (Hendriks, 2024) yang berjudul” Studi Kompetensi Pedagogik Guru di PAUD Aurora Latta”. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam membangun pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru yang mampu memahami karakteristik individu peserta didik, menerapkan teori-teori belajar yang sesuai, dan menggunakan teknologi dengan efektif, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Meskipun sudah ada upaya dalam meningkatkan kompetensi ini, masih ada ruang untuk peningkatan dalam mengelola perbedaan individu peserta didik secara konsisten. Dukungan dan kolaborasi antara guru serta peran kepala sekolah juga penting dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi pedagogik guru yang berkelanjutan.

Penelitian relevan kedua yang dilakukan oleh (Zyuro & Komalasari, 2020) yang berjudul” Analisis masalah kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi di Kecamatan Lamongan”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam kompetensi pedagogik guru tersertifikasi dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor internal dan eksternal yaitu dari guru yang mempunyai latar belakang sarjana non pendidikan, umur, dan dari tim penyusun perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunannya.

Penelitian relevan ketiga yang dilakukan oleh (Herlina, 2022) yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak". Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya indikator kompetensi pedagogik yang belum terpenuhi antara lain, rencana pembelajaran namun masih belum sempurna, pelaksanaan pembelajaran yang masih belum selaras dengan RPPH, dan tidak adanya penilaian terhadap perkembangan anak. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik antara lain; (1) melanjutkan pendidikan kejenjang S1 PAUD, (2) mengikuti pelatihan, Diklat berjenjang GTK PAUD, (3) Mengikuti pertemuan di PKG PAUD, (4) Bekerja sama untuk membuat RPP. Adapun faktor pendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru antara lain: tersedia sarana dan prasarana, latar belakang atau usia peserta, dan kreatifitas guru. Sedangkan faktor penghambatnya berupa; kompetensi pedagogik guru yang masih rendah dan kemampuan anak yang berbeda-beda.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat persamaan variable yaitu kompetensi pedagogik guru. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yaitu tempat penelitian, metode yang digunakan.

## **BAB.3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei. Penelitian survei biasanya digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat, pandangan, penilaian, kesukaan, sikap, dan perilaku dari subjek tertentu (Masyhud, 2021:111). Penelitian survei merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku, kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.

Sedangkan untuk menganalisis data kuesioner peneliti menggunakan analisis deskriptif. Menurut (RUKAJAT, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di lingkup Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember yang terdapat sepuluh lembaga yakni TK Roziana, TK Pertiwi Kabupaten Jember, TK Alethea, KB Alethea, TK Al Hidayah 1, TK Al Hidayah 2, TK Ar Rasyid, Aster 108, Aster 121, Aster 77. Adapun alasan dasar peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut di antaranya:

- a. Dari observasi awal, peneliti menemukan bahwa guru-guru di TK Pertiwi Kabupaten Jember yang merupakan anggota Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember masih kurang optimal dalam melaksanakan pembelajaran dan mengatasi masalah peserta didik. Hal

ini, dibuktikan pada saat guru menuntut anak untuk sempurna dalam mengerjakan kegiatan sehingga anak tidak diberikan kebebasan dalam mengutarakan imajinasinya sendiri.

- b. Ada penerapan pembelajaran yang belum sesuai dengan kriteria kompetensi pedagogik guru sehingga penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut terkait kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian terkait dengan kompetensi pedagogik di lingkup gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember dilakukan selama semester genap 2025/2026.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan lengkap dari seluruh individu atau unit yang memiliki karakteristik yang akan dipelajari atau diteliti dalam suatu studi atau penelitian (Abdullah dkk, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember yang berjumlah 10 lembaga yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No	Nama Lembaga	Jumlah Guru
1	TK Roziana	4
2	TK Pertiwi Kabupaten Jember	9
3	TK Alethea	6
4	KB Alethea	4
5	TK Al Hidayah 1	4
6	TK Al Hidayah 2	4
7	TK Ar Rasyid	4
8	Aster 108	4
9	Aster 121	4
10	Aster 77	3
<b>Total :</b>		46

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan populasi yang memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Masyhud 2021). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *total sampling* yang artinya mengambil sampel dari keseluruhan populasi. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Arikunto dalam (Hendrajaya dan Lestari, 2022) mengatakan “Apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember sejumlah total dari populasi.

## 3.4 Definisi Operasional

### 3.4.1 Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam penelitian ini kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu melalui pemahaman terhadap peserta didik. Indikator yang diukur dalam kompetensi pedagogik yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai kurikulum, kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran, mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mampu mengembangkan peserta didik untuk meningkatkan bakat dan minat yang dimilikinya, melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik dengan menyebar kuesioner (angket).

## 3.5 Langkah Langkah Penelitian

Langkah langkah penelitian merupakan gambaran secara umum tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dengan demikian peneliti membuat desain penelitian yang bersifat umum. peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey menurut Maidiana (2021) seperti dibawah ini:

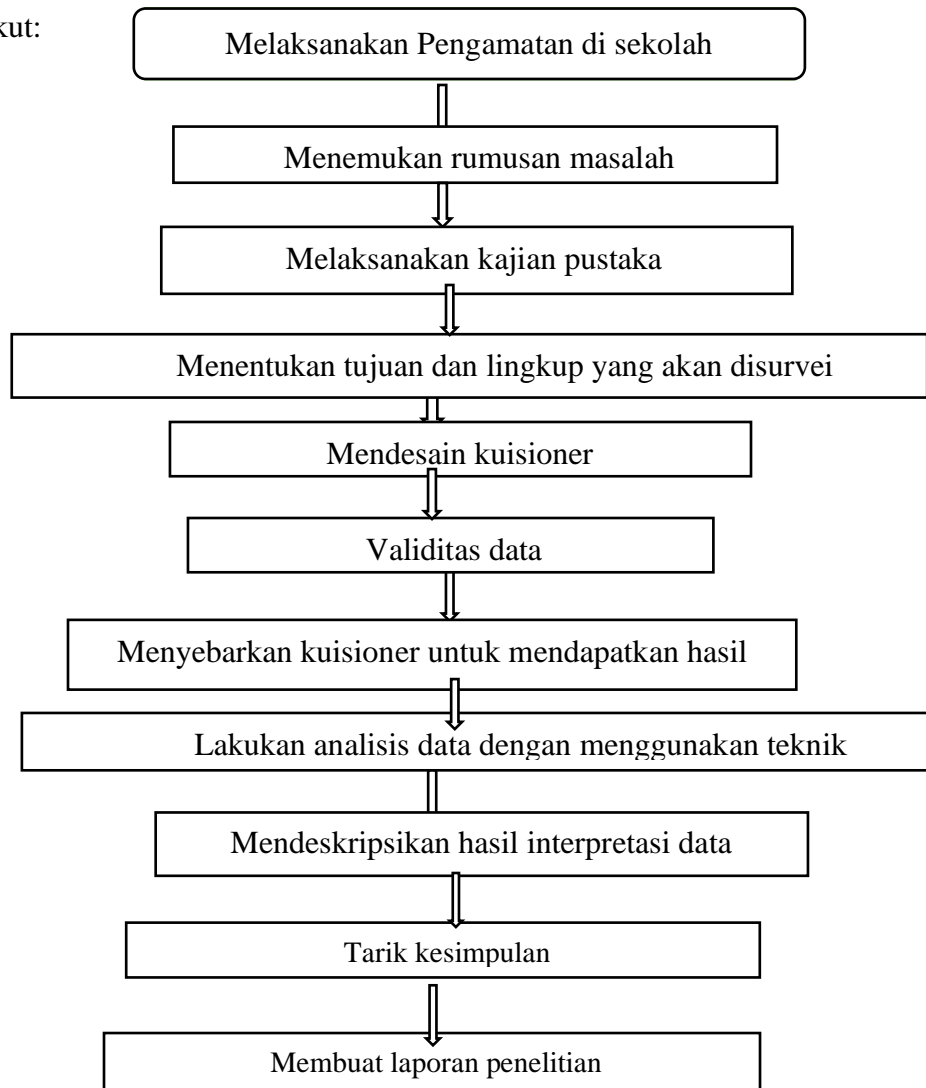
1. Latar Belakang Masalah & Rumusan Masalah
2. Tujuan penelitian
3. Hipotesis
4. Populasi Sampel
5. Pengembangan Instrumen
6. Pengujian Instrumen
7. Pengumpulan Rumusan Data
8. Analisis Data
9. Simpulan dan Saran

Dalam penelitian ini, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap awal peneliti melaksanakan pengamatan di sekolah.
2. Peneliti menemukan sebuah permasalahan dan merumuskannya menjadi rumusan masalah.
3. Kemudian peneliti membandingkan dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan dengan melaksanakan kajian pustaka.
4. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di salah satu lingkup Gugus 1 peneliti bermaksud mengetahui secara keseluruhan kemampuan kompetensi Pedagogik Guru dalam Gugus 1 tersebut dengan menentukan tujuan dan lingkup yang akan disurvei.
5. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti mendesain kuisisioner terlebih dahulu menyesuaikan dengan Indikator yang telah ada.
6. Sebelum kuisisioner disebar, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu yang mana, uji tersebut dilakukan kepada ahli serta menguji cobakannya kepada non responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner yang telah didesain.
7. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti menyebarkan kuisisioner untuk mendapatkan hasil.
8. Hasil dari pengambilan data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember dari keseluruhan responden.

9. Setelah mendapatkan hasil perhitungan hal yang dilakukan adalah mendeskripsikan data.
10. Tarik kesimpulan.
11. Membuat laporan penelitian.

Untuk langkah-langkah penelitian yang lebih signifikan bisa dilihat pada bagan berikut:



*Bagan 3.1 Bagan alur penelitian*

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data Kuesioner (Angket). Abdullah dkk (2022) mengungkapkan bahwa kuesioner (Angket) yaitu teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tidak langsung, sehingga peneliti tidak perlu melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden. Dalam kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas instrumen merupakan uji kualitas instrumen pengumpulan data untuk menentukan kualitas data yang dihasilkan. Validitas instrumen melibatkan dua tahap, yaitu uji validitas isi dan uji validitas ahli. Uji validitas isi mencakup penyusunan kerangka instrumen dan penjelasan lengkap tentang semua materi variabel yang harus diukur pada responden, serta identifikasi butir-butir instrumen. Uji validitas ahli dilakukan validasi instrumen penelitian oleh ahli bidang studi dan praktisi lapangan. Validator pada uji validitas penelitian ini merupakan dosen FKIP program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas Jember dan kepala sekolah. Kedua validator diminta untuk memberikan skor 1-5, kemudian skor yang diperoleh dari kedua validator ahli dihitung menggunakan rumus (Masyhud, 2021). Rumus dan kriteria hasil validasi instrumen dapat dilihat pada rumus dan tabel berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Dimana:

*Valpro* : Validitas Produk

*Srt* : Skor riil yang tercapai

*Smt* : Skor maksimum yang bisa dicapai

Tabel 3.2 Kriteria Validasi Instrumen Penelitian

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan
81,00-100	Amat Layak
61,89,99	Layak
41,00-60,99	Cukup Layak
21,00-40,99	Kurang Layak
0-20,99	Amat Kurang Layak

Hasil dari uji validitas ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Nama Validator	Skor Validasi Produk	Kategori
Siti Zulaikha,S.Psi,M.A	93,3	Amat Layak
Ni'matul Basidi,S.Pd	96,6	Amat Layak

### 3.7.2 Uji Validitas Butir

Validitas butir termasuk kelompok validitas kriteria yang merupakan validitas yang diukur dengan besaran yang menggunakan tes sebagai suatu kesatuan (keseluruhan butir) sebagai kriteria untuk menentukan validitas butir dari tes itu. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dengan mengacu pada tingkat signifikan sebesar 0,3 ( $r_s$  kritis). Jika  $r$  korelasi  $< 0,3$  maka pernyataan tidak valid, sedangkan jika  $r_s$  korelasi  $> 0,3$  maka pernyataan valid Sugiyono dalam (Oscar dan Sumira, 2019). Dalam penelitian ini yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut:

$$p = 1 - \frac{6(\sum b^2)}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$p$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$n$  = Jumlah Responden

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Butir

Aitem	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,641	Valid
2	0,628	Valid
3	0,350	Valid
4	0,531	Valid
5	0,356	Valid
6	0,495	Valid
7	0,674	Valid
8	0,456	Valid
9	0,673	Valid
10	0,468	Valid
11	0,598	Valid
12	0,346	Valid
13	0,741	Valid
14	0,434	Valid
15	0,426	Valid
16	0,440	Valid
17	0,541	Valid
18	0,187	Tidak Valid
19	0,115	Tidak Valid
20	0,438	Valid
21	0,133	Tidak Valid
22	0,184	Tidak Valid
23	0,355	Valid
24	0,714	Valid
25	0,103	Tidak Valid
26	0,636	Valid
27	0,446	Valid
28	0,47	Valid
29	0,690	Valid
30	0,567	Valid
31	0,769	Valid

### 3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah pengujian yang lebih menitik beratkan pada konsistensi keseluruhan instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* karena datanya berupa data interval. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r : koefisien reliabilitas yang dicari
- k : jumlah butir pernyataan
- $\sigma i^2$  : varian butir-butir pernyataan
- $\sigma^2$  : varian skor pernyataan

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono dalam (Fanani dan Mangani, 2016) yaitu jika koefisien Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas

Koefisien Alpha Cronbach's	Kriteria
0,733	Reliabel

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan presentase yang bertujuan untuk mengetahui total dari keseluruhan responden terkait dengan kemampuan kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember. Analisis persentase yang akan dianalisis yaitu data dari angket yang sudah diberikan jawaban oleh responden dan kemudian dibuatlah data skor jawaban, jumlah skor yang telah didapatkan dapat ditentukan dengan perhitungan indeks.

Analisis deskriptif presentase ini terdapat beberapa langkah yaitu :

- 1) Menghitung skor jawaban responden dari tiap variabel
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung rata-rata
- 4) Menghitung Persentase dengan rumus

$$DP : \frac{F}{N} \times 100 =$$

**Keterangan :**

P = Angka Persentase

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

f = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

(Rihlah et al., 2020)

Kemudian menentukan tingkat untuk mengetahui tingkat rendah, sedang dan tinggi hasil perhitungan persentase dengan rumus mean Hipotetik sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (\iota Max + \iota Min) \sum k$$

Keterangan:

$\mu$  : rerata (mean) hipotetik

$\iota Max$ : skor maksimal item

$\iota Min$  : skor minimal item

$\sum k$  : jumlah item

(Ansyah et al., 2020)

Tabel 3.6 Hasil perhitungan Mean Hipotetik

Min	Mean	Max	SD
31	93	155	20,6

Untuk mengetahui tingkat kriteria selanjutnya skor yang didapatkan dalam mean hipotetik dengan kategori tinggi, sedang dan rendah dikonsultasikan dengan tabel kriteria berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

<b>Ketentuan</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X < M - 1SD$	$X < 72,4$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$72,4 < X < 113,6$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	$X > 113,6$	Tinggi

## BAB.4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Gugus 1 merupakan suatu perkumpulan yang terletak di Wilayah Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Dalam 1 Gugus terdapat sepuluh lembaga yakni TK Roziana 4 guru, TK Pertiwi Kabupaten Jember 9 guru, TK Alethea 6 guru, KB Alethea 4 guru, TK Al Hidayah1 4 guru, TK Al Hidayah2 4 guru, TK Ar Rasyid 4 guru, PAUD Aster 108 4 guru, PAUD Aster 121 4 guru, PAUD Aster 77 3 guru. Jadi total keseluruhan terdapat 46 anggota. Dalam 1 gugus rentang usianya berkisar 35-50 tahun. Jumlah guru laki-laki dalam 1 gugus terdapat 2 untuk guru perempuan 44. Dari masing-masing guru tersebut sudah banyak tersertifikasi meskipun tidak semuanya.

Kelompok kerja guru (KKG) dibentuk sebagai bekal guru dalam kerja satuan terkecil selain lembaga. Dalam KKG, guru belajar bersama hal-hal terkait dengan pembelajaran, administrasi dan ilmu baru yang *up to date*, sehingga diharapkan guru dalam satuan Gugus tidak ketinggalan berita atau tidak mendapatkan informasi terkait hal-hal baru yang menunjang keprofesionalan guru dalam tugas mengajar. Proses pelaksanaan program kerja Gugus 1 disusun bersama dengan usulan atau masukan dari setiap lembaga anggota Gugus 1. Selain itu, kegiatan dilaksanakan bersama dalam setiap pertemuan Gugus yang terjadwal setiap bulannya sekitar minggu ke dua atau menyesuaikan keadaan dengan lembaga yang menjadi tuan rumah. Intinya, setiap pertemuan diharapkan memberi wawasan ilmu yang bisa dipraktikkan di lembaga sesuai situasi dan kondisi lembaga. Kemudian di dalam Gugus 1 dibagi atas beberapa pengurus di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengurus Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember

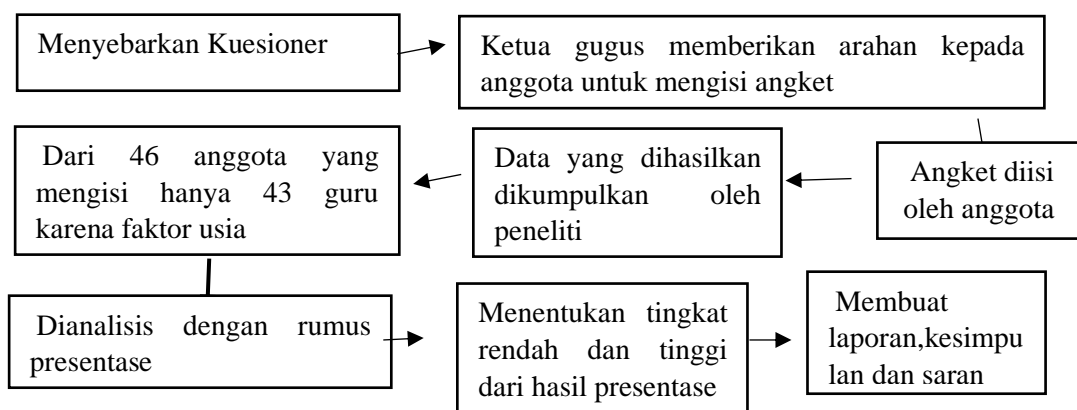
No	Jabatan dalam kepengurusan	Nama	Lembaga
1	Ketua	Sulistiyowati, S.Pd	TK Aletheia
2	Sekretaris	Siti Fatonah, S.Pd	TK Al Hidayah 2
3	Bendahara	Seftika Roziana, S.Pd	TK Roziana

4	Seksi - Seksi		
	a. Pengembangan akademik	Seftika Roziana, S.Pd	TK Roziana
	b. Pengembangan administrasi	Fiqoh Miftahul Khoiriyah, S.Pd	TK Roziana
	c. Seksi Humas dan Sarpras	Lea Agustyaningsih, S.E, S.Pd	TK Al Hidayah 1
5	Pemandu Kelas		
	a. SPS	Nastiti Suci R	Paud Aster 108
	b. KB	Yunita Lenanda S	KB Aletheia
	c. TK Kelas A	Wina Puspitasari, S.Pd	TK Pertiwi Kabupaten
	d. TK Kelas B	Is Anisa, S.Pd	TK Al Hidayah 2

## 4.2 Proses Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkup Gugus 1 yang terletak di Wilayah Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pengamatan awal dimulai dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga 13 Desember 2024. Untuk pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung selama 2 minggu pada tanggal 4 Februari 2025 hingga 16 Februari 2025. Proses pengambilan data penelitian ini dimulai dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form melalui ketua Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember, lalu ketua Gugus 1 menyampaikan melalui *Whats App* dan memberikan arahan kepada anggota Gugus1 Kecamatan Kaliwates Jember untuk mengisi Google Form yang peneliti buat terkait dengan Kompetensi Pedagogik. Proses pengisian yang dilakukan berlangsung sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh ketua Gugus 1.

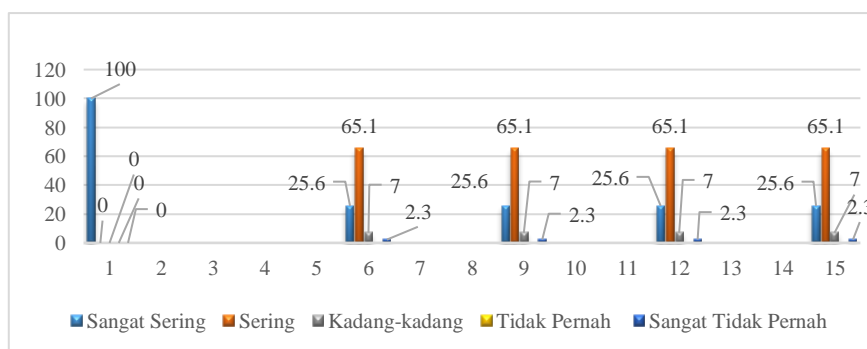
Bagan 4. 1 Proses Penelitian



### 4.3 Hasil Pengambilan Data

Hasil dari jawaban responden yang berupa persentase dari setiap butir pertanyaan di dalam angket diuraikan dalam bentuk tabel yang terdapat pada lampiran halaman 50. Berikut uraian dari hasil setiap indikator:

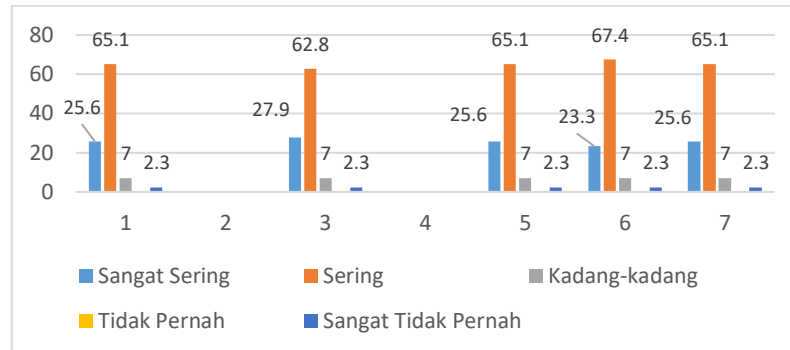
#### 4.3.1 Menguasai karakteristik peserta didik



Gambar 4. 2 Hasil Persentase Memahami Karakteristik Peserta didik

Berdasarkan hasil dari pengambilan data tersebut menunjukkan bahwa pada aspek menguasai karakteristik peserta didik, semua guru (100%) mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik (fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang budaya) peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Sebagian besar, guru juga telah mengidentifikasi karakteristik gaya belajar (audio, visual, audio visual, kinestetik) setiap peserta didik di kelas, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah perilaku tersebut agar tidak merugikan peserta didik lainnya dan memahami berbagai prinsip perkembangan kepribadian murid seperti mengenali tahapan perkembangan sesuai dengan usianya yakni 25,6% sangat sering dan 65,1% sering. Namun, terdapat 3 guru (7,0%) yang menyatakan kadang-kadang, bahkan 1 guru (2,3%) yang menyatakan sangat tidak pernah melaksanakan hal-hal tersebut.

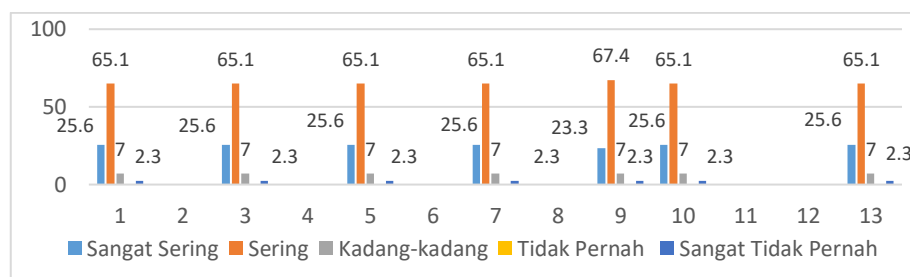
#### 4.3.2 Memilili kemampuan dalam menguasai kurikulum



Gambar 4. 3 Hasil Persentase memiliki kemampuan dalam menguasai kurikulum

Dari 43 guru terdapat 11 guru (25,6% sangat sering), 28 guru (65,1% sering) dan 3 guru (7,0% kadang-kadang) mampu menyusun RPPH atau Modul ajar berdasarkan KSP (kurikulum satuan pendidikan), merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik agar mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan usia peserta didik serta tingkat kemampuan belajar peserta didik. Sebagian besar guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran sesuai kebutuhan anak dengan 12 guru (27,9%) sangat sering, 27 guru (62,8%) sering dan 3 guru (7,0%) kadang kadang. Kemudian guru menyatakan (23,3%) sangat sering, (67,4%) sering 3 guru (7,0%) yang menyatakan kadang kadang dalam mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. Dengan demikian ada 1 guru (2,3%) yang menyatakan sangat tidak pernah melaksanakan hal-hal tersebut.

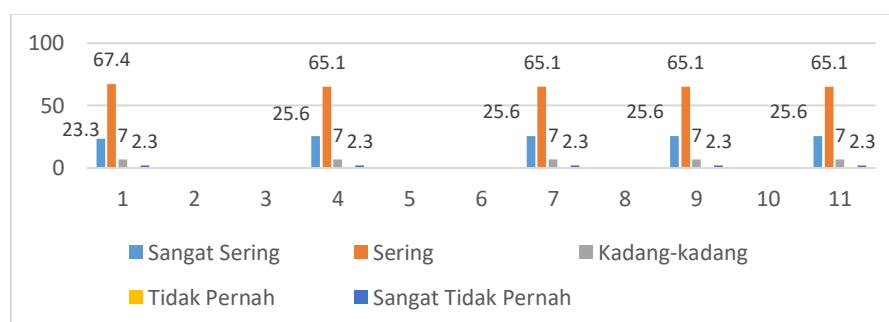
#### 4.3.3 Kemampuan membuat perencanaan pembelajaran



Gambar 4. 4 Hasil Persentase kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran

Pada indikator membuat perencanaan pembelajaran yaitu pada aspek mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif, menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. memahami dan menjabarkan setiap materi yang ada pada kurikulum, mampu memilah dan memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta merencanakan penggunaan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mempermudah proses pencapaian setiap kompetensi yang diberikan, memperhatikan respon peserta didik yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya mendapatkan persentase (25,6% sangat sering,65,1% sering,7,0% kadang kadang). Namun sebagian guru juga dapat mengalokasikan waktu belajar peserta didik yakni 10 guru (23,3%) sangat sering, 29 guru (67,4%) sering dan 3 (7,0%) yang menyatakan kadang kadang bahkan 1 guru (2,3%) yang menyatakan sangat tidak pernah.

#### 4.3.4 Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

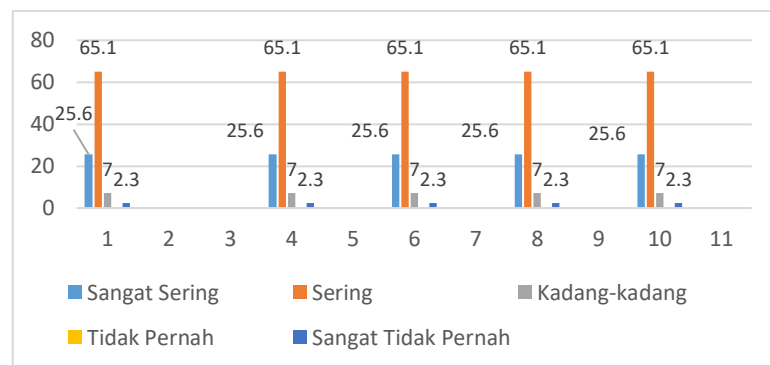


Gambar 4. 5 Hasil Persentase mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

Hasil perhitungan dalam aspek menerapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar seperti pada saat memulai atau membuka pembelajaran, serta menjelaskan materi pada hari itu menyatakan 10 guru (23,3%) sangat sering, 29 guru (67,4%) sering, 3 guru (7,0%) yang menyatakan kadang-kadang. Kemudian

sebagian guru (25,6% sangat sering, 65,1% sering dan 7,0% kadang-kadang) menggunakan dan menerapkan berbagai jenis pendekatan pembelajaran seperti pembelajaran dengan portofolio, pembelajaran secara aktif, dan pembelajaran yang kontekstual, melaksanakan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, mengelola kelas dengan efektif tanpa terganggu dengan kegiatan lain, menguasai isi kelas pada saat melakukan kegiatan mengajar seperti mengajak peserta didik untuk tanya jawab, membuat tugas kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional peserta didik, dan mengajak anak untuk bekerja secara mandiri. Namun demikian ada 1 guru (2,3%) yang menyatakan sangat tidak pernah melaksanakan hal hal tersebut.

#### 4.3.5 Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

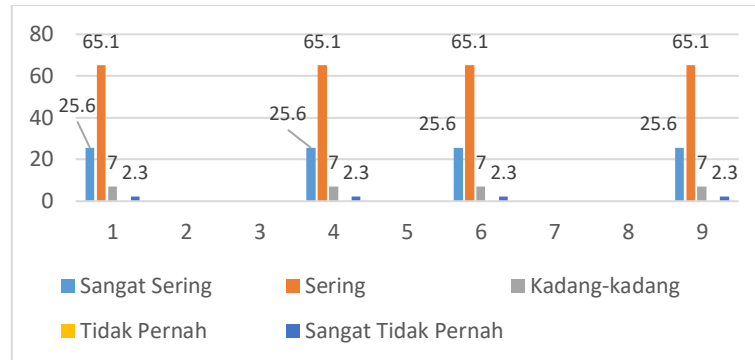


Gambar 4. 6 Hasil Persentase mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik

Pada indikator mengembangkan bakat dan minat peserta didik guru menyatakan 11 guru (25,6%) sangat sering, 28 guru (65,1%) sering dan 3 guru (7,0%) yang menyatakan kadang kadang dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik, aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap peserta didik, dapat mengidentifikasi tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing masing peserta didik, memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai

dengan cara belajar masing masing, mampu memberikan fasilitas pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya. Akan tetapi, terdapat 1 guru menyatakan (2,3%) sangat tidak pernah melaksanakan hal hal tersebut.

#### 4.3.6 Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik



Gambar 4. 7 Hasil Persentase melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik

Kemudian pada indikator melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar mendapatkan pernyataan 11 guru (25,6%) sangat sering, 28 guru (65,1%) sering menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPPH, melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi capaian tujuan pembelajaran sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik, memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Namun demikian 3 guru (7,0%) menyatakan kadang-kadang bahkan ada 1 guru (2,3%) yang menyatakan sangat tidak pernah melaksanakan hal hal tersebut.

#### 4.4 Pembahasan

Melihat dari kemampuan kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember dalam menguasai karakteristik peserta didik, semua guru (100%) mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik (fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang budaya) peserta didik untuk membantu

proses pembelajaran. Hal ini sudah sejalan dengan teori (Hendriks, 2024) bahwa Anak memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya baik dari segi bakat, minat, daya serap dalam pembelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelegensi, serta memiliki perkembangan sosial sendiri. Dengan mengenal karakteristik anak maka dapat memudahkan guru dalam menghadapi anak didiknya, baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam lingkungan sekolah. Sehingga setiap anak mendapatkan perhatian khusus dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan, bakat dan minat masing-masing anak.

Selain karakteristik peserta didik, guru juga perlu menguasai kurikulum seperti menyusun RPPH atau Modul ajar merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik agar mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Achruh dalam (Millati & Hestaliana R, 2021) bahwa kurikulum dalam suatu sistem pendidikan merupakan komponen yang amat penting, karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam memahami kurikulum dan mampu menjabarkannya dalam implementasi di lapangan melalui pengembangan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar, karena semakin baik pengembangan kurikulum maka akan semakin baik pula praktek dalam proses pembelajaran.

Kemudian sebelum melakukan pembelajaran dalam kelas, guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu seperti menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif, menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Novalita dalam (Widyanto & Wahyuni, 2020) mengemukakan perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah direncanakan

Guru yang memiliki keterampilan dalam membangun proses pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik, dapat menghasilkan pendidikan yang

berkualitas, menggunakan dan menerapkan berbagai jenis pendekatan pembelajaran seperti pembelajaran dengan portofolio, pembelajaran secara aktif, dan pembelajaran yang kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat (Crisnawati et al., 2022) bahwa seorang guru tanpa kompetensi pedagogik hanyalah melaksanakan pembelajaran tanpa adanya pergerakan. guru yang terampil adalah guru yang mampu melaksanakan kegiatan transfer ilmunya melalui keterampilan dalam menjelaskan.

Selain itu, minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru, oleh karena itu guru mampu memberikan fasilitas terhadap peserta didik (Nurhamidah, 2018). Kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember dalam mengembangkan potensi peserta didik seperti merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik, aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap peserta didik. Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru adalah mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya ekstrakurikuler, pengayaan dan bimbingan Konseling (BK).

Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan untuk menentukan nilai keberhasilan peserta didik. Penilaian dan evaluasi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana anak berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, apakah hasilnya memuaskan atau tidak memuaskan. Selain itu, guru perlu melakukan sebuah reflektif. Kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar guru belum sepenuhnya menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPPH Tindakan reflektif adalah tindakan pemberian umpan balik kepada anak tentang materi dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Makhfud (2024) bahwa untuk mengevaluasi kinerja guru,

menganalisis kesulitan belajar siswa, dan memperbaiki proses pembelajaran perlu melakukan evaluasi dan penilaian. Dengan adanya tindakan reflektif, guru akan mengetahui kekurangan kekurangannya dalam pembelajaran dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni sebagai pengelola proses pembelajaran. Mengingat pentingnya peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, maka dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kompetensi yang cukup. Kompetensi tersebut ditunjukkan dalam bentuk unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru dengan kemampuan mengajar yang baik akan lebih mudah memahami apa yang diinginkan serta dibutuhkan oleh anak dalam proses belajar, sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini didukung oleh (Crisnawati et al., 2022) bahwa seorang guru tanpa kompetensi pedagogik hanyalah melaksanakan pembelajaran tanpa adanya pergerakan.

Selain itu, dalam penelitian ini terdapat kelemahan bahwa ada 3 guru yang masih kadang-kadang melakukan hal tersebut seperti dalam indikator menguasai karakteristik peserta didik bahkan ada 1 guru yang sangat tidak pernah melakukan hal tersebut seperti pada indikator melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Hal ini, akan berdampak terhadap pembelajaran ketika seorang guru tidak dapat menguasai karakteristik peserta didik maka pembelajaran tidak akan berpusat pada peserta didik, selain itu seorang guru juga perlu melakukan penilaian agar mengetahui setiap perkembangan peserta didiknya. Kemudian, kelemahan ini juga ada kaitannya dengan instrumen yang mana hasil uji validitas dan reliabilitasnya menunjukkan valid meskipun reliabilitasnya masih memenuhi syarat. Selain itu, dalam pengambilan data peneliti tidak menjamin setiap responden menjawab jujur terkait dengan kompetensi pedagogik.

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Kompetensi Pedagogik Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember guru sudah 100% memahami karakteristik setiap peserta didik seperti pada aspek mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik (fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang budaya) peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Akan tetapi, dalam melakukan perencanaan pembelajaran sebagian guru masih terdapat 1 guru yang belum melakukan hal tersebut. Pada indikator membuat perencanaan pembelajaran yaitu pada aspek mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif, menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar sebagian guru juga melakukan hal-hal tersebut yaitu dari 43 guru hanya 28 (25,6%) yang menyatakan sangat sering. Dari setiap aspek yang lebih tinggi hasil perhitungan yaitu dari aspek mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik (fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang budaya) peserta didik untuk membantu proses pembelajaran yang mana semua guru sudah melakukan hal tersebut. Kemudian, dari setiap aspek yang mendapatkan skor terendah yaitu pada aspek memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

#### **a. Bagi Guru**

Hendaknya guru dapat melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan rutin, sehingga nantinya dapat mengetahui perkembangan anak secara jelas, serta dapat menjadikan sebuah evaluasi untuk memperbaiki dari setiap permasalahan yang ada pada peserta didik maupun dalam proses pembelajarannya.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini memiliki kelemahan berkenaan dengan validitas instrument dan cara pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan instrument dan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan data yang diperoleh misalnya mengobservasi secara langsung untuk menilai kompetensi pedagogik guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 1830187. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.19>
- Abdullah, K., Misbahul, J., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Saro, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Anggraeni, Yunia, N. (2020). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 26 Semarang*. <https://lib.unnes.ac.id/40358/1/1102416055.pdf>
- Aliyyah, Rusi, R (2018). *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Issue August)*. (Issue August). Jakarta Selatan: Polimedia Publishing.
- Budyawati, L. P. I., Khutobah, K., Zahro, I. R., & Geraldhyne, V. J. (2021). Upaya Peningkatan Pemahaman Guru Terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kurikulum 2013 di TK PGRI Kartini dan TK PGRI Al Husna Desa Sukogidri. *Warta Pengabdian*, 15(1), 22-36. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v15i1.18629>
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6201>
- Fitri, A. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/jip.2.1>
- Fanani, I., Djati, S. P., & Mangani, K. S. (2016). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (ocb) (Studi kasus RSUD UKI). *Fundamental management journal*, 1(4), 40-53.
- Hendriks, B. Y. (2024). Studi Kompetensi Pedagogik Guru di Paud Aurora Latta. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 5(1), 707–724.
- Herlina. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Educational Research*, 1(1), 123–136. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.25>

- Hendrajaya, C. T., & Lestari, E. (2022). Efek Resiko dan Privasi terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4),
- Lince, R. (2016). Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting)*, VIII(November), 164–179. <http://repository.ut.ac.id/6486/1/TING2016ST1-15.pdf>
- Millati, I., & Hestaliana R, A. (2021). Kompetensi pedagogik guru di paud. *Kompetensi Pedagogik Guru Di Paud*, XII(1), 187–196. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/569>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(1):20-29.
- Masyhud, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Makhfud Nurul, K. (2024). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di MIN 1 Cilacap*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/25520/1/NURUL%20KHASANAH%20MAKHFUDZ%20ASESMEN%20PEMBELAJARAN%20PADA%20KURIKULUM%20MERDEKA%20DI%20MIN%201%20CILACAP.pdf> 5764-577.
- Nurhamidah, I. (2018). Problematika Kompetensi Pedagogi Guru Terhadap. *Jurnal Teori Dan Praksis*, 3(1), 27–38.
- Nurmayuli. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. *Ai-Mabhats: Jurnal Penelitian Agama*, 5(1), 77–103.
- Nurtiani, A., & Fajriah, N. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pembentukan Sikap Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 9(2), 84–96. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i2.2076>
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh *Grooming* Pada *Customer Relations Coordinator* (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota *Sales Operation* (Auto2000) Pasteur Bandungr. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 9 (1), 2087-3077. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/promark/article/download/720/539>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta 55581: Deepublish Publisher.
- Rihlah, J., Kamilah, U., & Shari, D. (2020). Gambaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi covid-19. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 51-61.
- Syafiq, Z. Z., Zaky, F. A., Erliani, S., Rahayu, P., Tanjung, W. K., Hasibuan, D. F., Fatwa, M., & Nasution, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi

- Pedagogik Guru dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Wulandari, R. S., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152>
- Yunimar, S. & N. (2019). Konsep kompetensi pedagogik dalam peningkatan profesionalisme guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu\\_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBERTUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Zulfa, L. A. (2017). Problematika dalam Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Eduscope*, 02(02), 120–129.
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2016). Profil Kompetensi Pedagogik Pendidik Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 1(14), 1–9. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/284>
- Zyuro, H. S. N., & Komalasari, D. (2020). Analisis masalah kompetensi guru PAUD tersertifikasi di Kecamatan Lamongan. *Jurnal PAUD Teratai*. 9 (1).

**LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN****MATRIKS USULAN PENELITIAN**

Nama : Angelinal Khoiriah  
 NIM : 210210205017  
 Kelompok Riset : Manajemen  
 Judul penelitian : Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalian data	Sumber Data	Metode Penelitian
Bagaiamanakah gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates jember?	Untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember	Kompetensi pedagogik guru	Kompetensi Pedagogik guru: a) Pemahaman terhadap peserta didik b) Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan	Sumber data primer: Guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates	Desain penelitian: Penelitian Deskriptif Kuantitatif Lokasi penelitian:

			<p>pembelajaran</p> <p>c) Kemampuan guru dalam meng evaluasi pembelajaran</p> <p>d) Kemampuan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik</p>	Jember	<p>TK</p> <p>Pertiwi</p> <p>Kabupaten</p> <p>Jember</p> <p>Metode pengumpu landata:</p> <p>Kuesioner (angket)</p> <p>Teknik analisis data:</p> <p>Presentase</p>
--	--	--	---	--------	--

## LAMPIRAN B. PEDOMAN PENELITIAN

### B.1 Instrumen Penelitian

<b>Kompetensi guru</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aitem</b>
Kompetensi pedagogik	1. Memahami karakteristik peserta didik	1-5
	2. Kemampuan dalam menguasai kurikulum	6-10
	3. Membuat perencanaan pembelajaran	11-17
	4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik	18-22
	5. Memfasilitasi pengembangan potensu peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	23-27
	6. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik	28-31

## B.2 Kuesioner (Angket)

### Lembar Identitas

Nama Guru :  
Instansi :  
Alamat instansi :  
Jenis kelamin :  
Sertifikasi :Iya/Tidak  
Usia :  
Pendidikan terakhir :  
Lama mengajar :

### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan

saudara yang sebenarnya.

- a) Jika anda merasa sangat tidak Pernah (STP)
- b) Jika anda merasa Tidak Pernah (TP)
- c) Jika anda merasa Kadang-Kadang (KK)
- d) Jika anda merasa Sering (S)
- e) Jika anda merasa Sangat Sering (SS)

Informasi di Angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saya dan tidak berdampak apapun pada penilaian kinerja Ibu/Bapak. Oleh karena itu, diharapkan untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi Ibu/Bapak. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari Indra Zultiar (Jurnal Kependidikan).

### LEMBAR ANKET PENELITIAN

( Gambaran Kompetensi pedagogik guru di Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember)

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP	STP
<b>Menguasai karakteristik peserta didik</b>						
1	Saya melakukan pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik (fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang budaya) peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.					
2	Saya mengidentifikasi gaya belajar setiap peserta didik di kelas.					
3	Saya memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.					
4	Saya mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik agar tidak merugikan peserta didik lainnya.					
5	Saya memahami berbagai prinsip perkembangan kepribadian murid seperti mengenali tahapan perkembangan sesuai dengan usianya					
<b>Kemampuan dalam menguasai kurikulum</b>						
6	Saya mampu menyusun RPPH/Modul Ajar berdasarkan KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan)					
7	Saya mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
8	Saya merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik agar mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan					

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP	STP
9	Saya tidak mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.					
10	Saya tidak memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan usia peserta didik serta tingkat kemampuan belajar peserta didik					
<b>Membuat perencanaan pembelajaran</b>						
11	Saya mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif					
12	Saya mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar					
13	Saya mampu memahami dan menjabarkan setiap materi yang ada pada kurikulum					
14	Saya mampu memilih dan memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan					
15	Saya mampu mengalokasikan waktu belajar peserta didik					
16	Saya mampu merencanakan penggunaan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mempermudah proses pencapaian setiap kompetensi yang diberikan					
17	Saya memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya					

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP	STP
<b>Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik</b>						
18	Saya mampu menerapkan kemampuan dan keterampilan saya dalam mengajar seperti pada saat memulai atau membuka pembelajaran, serta menjelaskan materi pada hari itu					
19	Saya menggunakan dan menerapkan berbagai jenis pendekatan pembelajaran seperti pembelajaran dengan portofolio, pembelajaran secara aktif, dan pembelajaran yang kontekstual					
20	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.					
21	Saya mengelola kelas dengan efektif tanpa terganggu dengan kegiatan lain.					
22	Saya menguasai isi kelas pada saat melakukan kegiatan mengajar, seperti mengajak peserta didik untuk tanya jawab, membuat tugas kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional siswa, dan mengajak anak untuk bekerja secara mandiri					
<b>Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki</b>						
23	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik					

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP	STP
24	Saya aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap peserta didik					
25	Saya dapat mengidentifikasi tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik					
26	Saya memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajar masing-masing					
27	Saya mampu memberikan fasilitas pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya					
<b>Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</b>						
28	Saya menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPPH					
29	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian					
30	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi capaian tujuan pembelajaran sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik					
31	Saya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya					

**B.3 Validasi Instrumen**

**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DI GUGUS 1 KECAMATAN KALIWATES JEMBER**

Nama Validator :

NIP :

Instansi :

Jabatan :

Tanggal pengisian :

**PETUNUJUK:**

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda  $\surd$  pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.

**Instrumen Penilaian Validasi**

No	Elemen yang dinilai	Kriteria penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan judul lembar angket						
2	Kejelasan butir pernyataan						
3	Kejelasan petunjuk pengisian angket						
4	Bahasa yang digunakan mudah difahami						
5	Penulisan sesuai EYD						

6	Kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai						
---	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan Penilaian:**

1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

**Catatan:**.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 20 Januari

2025

Validator

(.....)

## LAMPIRAN C. LEMBAR HASIL PENELITIAN

### C.1 Lembar Hasil Kuesioner (Angket) Penelitian

No	Aspek dan Indikator	SS%	S %	KK%	TP%	STP%
<b>Memahami Karakteristik Peserta Didik</b>						
1	Saya mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik (fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latarbelakang budaya) peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.	100	0	0	0	0
2	Saya mengidentifikasi karakteristik gaya belajar (audio, visual, audio visual, kinestetik) setiap peserta didik di kelas.	25,6	65,1	7		2,3
3	Saya memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	25,6	65,1	7		2,3
4	Saya mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah perilaku tersebut agar tidak merugikan peserta didik lainnya	25,6	65,1	7		2,3
5	saya memahami berbagai prinsip perkembangan kepribadian murid seperti mengenali tahapan perkembangan sesuai dengan usianya	25,6	65,1	7		2,3
<b>Memiliki kemampuan dalam menguasai kurikulum</b>						

6	Saya mampu menyusun RPPH/ Modul ajar berdasarkan KSP (kurikulum satuan pendidikan)	25,6	65,1	7		2,3
7	Saya mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajrn sesuai kebutuhan anak	27,9	62,8	7		2,3
8	Saya merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik agar mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan	25,6	65,1	7		2,3
9	Saya tidak mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.	23,3	7,4	7		2,3
10	Saya memilih materi pembelajaran yang Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan usia peserta didik serta tingkat kemampuan belajar peserta didik	25,6	65,1	7		2,3
<b>Kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran</b>						
11	Saya mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	25,6	65,1	7		2,3
12	Saya mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.	25,6	65,1	7		2,3
13	Saya Mampu memahami dan menjabarkan setiap materi yang ada pada kurikulum	25,6	65,1	7		2,3

14	Saya mampu memilah dan memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan	25,6	65,1	7		2,3
15	Saya mampu mengalokasikan waktu belajar peserta didik	23,3	67,4	7		2,3
16	Saya mampu merencanakan penggunaan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mempermudah proses pencapaian setiap kompetensi yang diberikan	25,6	65,1	7		2,3
17	Saya memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	25,6	65,1	7		2,3
<b>Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik</b>						
18	Saya mampu menerapkan kemampuan dan keterampilan saya dalam mengajar seperti pada saat memulai atau membuka pembelajaran, serta menjelaskan materi pada hari itu	23,3	67,4	7		2,3
19	Saya menggunakan dan menerapkan berbagai jenis pendekatan pembelajaran seperti pembelajaran dengan portofolio, pembelajaran secara aktif, dan pembelajaran yang kontekstual	25,6	65,1	7		2,3

20	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	25,6	65,1	7		2,3
21	Saya mengelola kelas dengan efektif tanpa terganggu dengan kegiatan lain	25,6	65,1	7		2,3
22	Saya menguasai isi kelas pada saat melakukan kegiatan mengajar seperti mengajak peserta didik untuk tanya jawab, membuat tugas kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional peserta didik, dan mengajak anak untuk bekerja secara mandiri	25,6	65,1	7		2,3
<b>Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik</b>						
23	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik	25,6	65,1	7		2,3
24	Saya aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap peserta didik	25,6	65,1	7		2,3
25	Saya dapat mengidentifikasi tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing2 peserta didik	25,6	65,1	7		2,3
26	Saya memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajar masing2	25,6	65,1	7		2,3

27	Saya mampu memberikan fasilitas pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya	25,6	65,1	7		2,3
<b>Melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</b>						
28	Saya menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPPH	25,6	65,1	7		2,3
29	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian	25,6	65,1	7		2,3
30	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi capaian tujuan pembelajaran sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik	25,6	65,1	7		2,3
31	Saya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya	25,6	65,1	7		2,3

C.2 Tabulasi data hasil penelitian

No	AITEM																															Total						
	1	2	3	4	5	total Aspek	6	7	8	9	10	total Aspek	11	12	13	14	15	16	17	total Aspek	18	19	20	21	22	total Aspek	23	24	25	26	27		total Aspek	28	29	30	31	total Aspek
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
2	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
4	5	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	95
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
6	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
7	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	154
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
11	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	126
12	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
14	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
15	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
16	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
17	5	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	95
18	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
19	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
25	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
26	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
27	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
28	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
29	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
30	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
31	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
32	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	153
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
34	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
35	5	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	95
36	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	155
37	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
38	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
39	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
40	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
41	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	125
42	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	28	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	149
43	5	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	35
Jmh SS	43	11	11	11	11	87	11	12	11	10	11	55	11	11	11	11	10	11	11	76	10	11	11	11	11	54	11	11	11	11	11	55	11	11	11	11	44	371
Jmh S	43	28	28	28	28	155	28	27	28	29	28	140	28	28	28	28	29	28	28	197	29	28	28	28	28	141	28	28	28	28	28	140	28	28	28	28	112	885
Jmh KK	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	133
Jmh TP	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43
Jmh STP	43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	73
% SS</																																						

## LAMPIRAN D. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

### D.1 Hasil Validitas Instrumen Pakar 1

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN  
GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DI GUGUS 1 KECAMATAN KALIWATES JEMBER**

Nama Validator : Siti Zulaikhah, S.Psi., M.A.

NIP : 199007102024062001

Instansi : PG PAUD FKIP Unej

Jabatan : Dosen

Tanggal pengisian : 20 Januari 2025

**PETUNUJUK:**

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.

**Instrumen Penilaian Validasi**

No	Elemen yang dinilai	Kriteria penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan judul lembar angket					√	
2	Kejelasan butir pernyataan					√	
3	Kejelasan petunjuk pengisian angket					√	
4	Bahasa yang digunakan mudah difahami				√		
5	Penulisan sesuai EYD					√	
6	Kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai				√		


**Keterangan Penilaian:**

1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

**Catatan:**.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 20 Januari 2025

Validator



(.....)  
Siti Zulaikhah, S.Psi., M.A

## D.2 Hasil Validitas Instrumen Pakar 2

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN  
GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DI GUGUS 1 KECAMATAN KALIWATES JEMBER**

Nama Validator : Ni'matul Basroh

NIP :

Instansi : TKIT Buah Hati Kita

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal pengisian : 16 Januari 2025

**PETUNJUK:**

3. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli
4. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.

**Instrumen Penilaian Validasi**

No	Elemen yang dinilai	Kriteria penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan judul lembar angket					$\checkmark$	
2	Kejelasan butir pernyataan					$\checkmark$	
3	Kejelasan petunjuk pengisian angket					$\checkmark$	
4	Bahasa yang digunakan mudah difahami				$\checkmark$		
5	Penulisan sesuai EYD					$\checkmark$	
6	Kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai					$\checkmark$	


**Keterangan Penilaian:**

1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Catatan: *yang ada perbaikan diperbaiki dulu.*  
.....  
.....  
.....

Jember, 16 Januari 2025

Validator

  
(.....)

Ni'matul Basroh

**D.3 Tabel tabulasi data validitas ahli**

<b>Aitem</b>	<b>Pakar 1</b>	<b>Pakar 2</b>
1	5	5
2	5	5
3	5	5
4	4	5
5	5	4
6	4	5
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>29</b>

**Pakar 1:**

$$\text{R umus : } Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 = 93,3$$

**Pakar 2:**

$$\text{R umus : } Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100 = 96,6$$



## LAMPIRAN E. SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA

### E.1 Surat izin pengambilan data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: <http://fkip.unej.ac.id> e-mail: [fkip@unej.ac.id](mailto:fkip@unej.ac.id)

Nomor : 3421/UN25.1.5/SP/2025  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 Maret 2025

Yth. Ketua  
Gugus 1 kecamatan Kaliwates  
di -  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : ANGELINAL KHOIRIAH  
NIM : 210210205017  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Rencana Pelaksanaan : Maret-April 2025

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Gugus 1 kecamatan Kaliwates yang Saudara pimpin dengan judul "Gambaran kompetensi pedagogik guru di gugus 1 kecamatan Kaliwates Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Bidang Akademik,

Nusuman, Ph.D.

196506011993021001



## E.2 kuesioner dalam bentuk Goggle Form

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI  
GUGUS 1 KECAMATAN KALIWATES  
JEMBER

Isilah sesuai dengan kondisi Ibu/Bapak  
Jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi penilaian kinerja Ibu/Bapak, jawab jujur,  
sangat diharapkan dan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Identitas  
Ibu/Bapak tidak disebarluaskan dalam bentuk apapun.

angelina.khoiriah@gmail.com Garitil akun

Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama \*

Jawaban Jujur

Alamat Instansi \*

Jawaban Jujur

Jenis Kelamin \*

Jawaban Jujur

Sertifikasi \*

Ya

Tidak

**PERNYATAAN**

**PETUNJUK PENGISIAN**  
Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan saudara yang sebenarnya.

1. Jika Anda merasa sangat tidak pernah (STP).
2. Jika Anda merasa Tidak Pernah (TP).
3. Jika anda merasa Kadang-Kadang (KK).
4. Jika Anda merasa Sering (S).
5. Jika Anda merasa Sangat Sering (SS)

1) Saya melakukan pembelajaran menyesuaikan karakteristik (fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang budaya) peserta didik untuk membantu proses pembelajaran

Jika Anda merasa sangat tidak pernah (STP)

Tidak Pernah (TP)

Kadang-kadang Kadang-kadang (KK)

Sering(S)

Sering(S)

Sangat Sering(SS)

3. Saya memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Jika Anda merasa sangat tidak pernah (STP)

Tidak Pernah (TP)

Kadang-kadang Kadang-kadang (KK)

Sering(S)

Sangat Sering(SS)

4. Saya mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik agar tidak merugikan peserta didik lainnya.

Jika Anda merasa sangat tidak pernah (STP)

Tidak Pernah (TP)

Kadang-kadang Kadang-kadang (KK)

KUESIONER PENELITIAN GAME

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSRBGOsIxUNW4ts5S5MOZaLOZHVB3viZ3B8n3skDajik0maw/formResponse

... yang akan menggunakan hasil penilaian untuk mengidentifikasi  
topik/kompetensi dasar sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-  
masing peserta didik.

- Jika Anda merasa sangat tidak paham (STP)
- Tidak Paham (TP)
- Kadang-kadang Kadang-kadang (KK)
- Sering(S)
- Sangat Sering(SS)

31. Saya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

- Jika Anda merasa sangat tidak paham (STP)
- Tidak Paham (TP)
- Kadang-kadang Kadang-kadang (KK)
- Sering(S)
- Sangat Sering(SS)

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

IHSB -1,98%

14:52  
17/03/2025

### E.3 Foto rapat Gugus 1 Kecamatan Kaliwates Jember





**LAMPIRAN F. BIODATA PENELITIAN****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Angelinal Khoiriah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 1 Juni 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : RT/RW 012/005, Ds/Kec. Gunung Tempa/  
 Tegalsiwalan, Kab.Probolinggo  
 Telepon : 085709194585  
 Email : [angelinalkhoiriah@gmail.com](mailto:angelinalkhoiriah@gmail.com)  
 Program Studi : PG PAUD  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Riwayat Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tahun Lulus</b>
1.	SDN Bulujaran Lor 3	Bulujaran Lor	2014
2.	MTS Manbaul Hikam	Tegalmojo	2017
3.	MA Manbaul Hikam	Tegalmojo	2021
4.	Universitas Jember	Jember	2025

